

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil evaluasi yang dilakukan di PT Indonesia Indah Tobacco Citraniaga, dapat disimpulkan bahwa direksi terlihat lebih dominan dalam aktivitas penjualan ini. Tidak adanya personil dalam suatu fungsi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan direksi harus berpartisipasi lebih dalam aktivitas penjualan ini. Tidak hanya itu, keterbatasan personil menyebabkan direksi harus menggantikan tanggung jawab dari fungsi personil tersebut. Keikutsertaan direksi yang dominan dalam aktivitas penjualan ini dapat menyebabkan fungsi direksi sebagai pengawas perusahaan berjalan kurang maksimal dan banyak prosedur yang tidak ditaati atau dilewati. Dapat dilihat dari adanya dokumen *customer order* yang tidak diotorisasi. Tidak adanya otorisasi dalam dokumen tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian dalam kegiatan jual beli.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi selama melakukan kegiatan evaluasi dikarenakan penyampaian beberapa informasi yang dilakukan secara lisan, serta adanya beberapa dokumen yang bersifat *confidential*. Selain itu dikarenakan tipikal dari perusahaan dimana direksi lebih banyak berperan menyebabkan banyaknya perangkapan fungsi dan adanya efisiensi karyawan.

5.3 Saran

Permasalahan serta temuan yang ada menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan memiliki fungsi internal audit. Fungsi internal audit akan sangat membantu perusahaan dalam meminimalkan kesalahan serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kecurangan. Tidak hanya itu, fungsi internal audit akan sangat membantu perusahaan terutama dalam hal pengawasan. Adanya auditor internal menunjukkan adanya pengawasan dari pihak independen. Selain itu, sebaiknya perusahaan mempertahankan aktivitas yang telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan serta melakukan perbaikan terhadap prosedur yang dianggap lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., 2012, *Auditing*, Edisi empat, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.A., R. J. Elder dan M. S. Beasley, 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*, Edisi kedua belas, Buku Satu, Terjemahan Jusuf, A.A., 2011, Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.A., R. J. Elder dan M. S. Beasley, 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*, Edisi kedua belas, Buku Dua, Terjemahan Jusuf, A.A., 2011, Jakarta: Salemba Empat.
- Gondodiyoto SE., 2007, *Audit Sistem Informasi*, Edisi Revisi, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hall, J. A., 2009, *Accounting Information Systems*, Edisi keempat, Buku Satu, Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Jakarta: Salemba Empat.
- Kumaat, V. G., 2011, *Internal Audit*, Jakarta: Erlangga
- Mayangsari, N., 2013, Evaluasi Pengendalian Internal Menggunakan Metode *Lean Six Sigma* untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada Aktivitas Pengiriman Barang PT. Olivia Arlly Belle Surabaya, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2 2013, Surabaya: Universitas Surabaya. (<http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/411>, Diunduh 27 Agustus 2015)

Reding, K. F., P. J. Sobel., U. L. Anderson., M. J. Head., S. Ramamoorti., M. Salamasick., C. Riddle, 2009, *Internal Auditing: Assurance and Consulting Service, Second Edition*.

Ridha, 2011, Perbedaan *FOB Shipping Point* dan *FOB Destination Point*,
(<https://blog.ub.ac.id/ridhanissa/2014/03/07/perbedaan-fob-shipping-point-dan-fob-destination-point/>, diunduh 3 Februari 2016).

Romney, M. B., dan P. J. Steinbart, 2009, *Accounting Information Systems, Eleventh Edition*.

Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Revisi 2009, PSAK No 23.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik 319, PSA no 69.

Yayasan Pendidikan Internal Audit, 2008, *Audit Operasional dan Kinerja*, Jakarta.

